

ABSTRAK

Nur cahyo. 2021. *Hukum Sujud Dahi Terhalang Imamah Dalam Salat Menurut Empat Mazhab*. Skripsi, Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, Pembimbing: (I) Drs. H. Ruslan, M.Ag, (II) Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H.

Kata Kunci: Hukum sujud, dahi terhang, empat mazhab.

Penelitian ini bertolak dari masalah yang muncul akibat bias hukum aliran mazhab di kalangan muslimin terhadap hukum sujud yang terhalang sesuatu sebab masing-masing aliran mazhab terkadang berbeda dalam penerapan hukumnya. Meskipun sumber utama yang digunakan oleh mereka berasal dari quran dan hadis yang sama namun peran pemikiran aliran-aliran mazhab ini juga ikut berperan penting dalam penerapan hukum-hukum syariat Islam.

Selanjutnya untuk membijaki stigma prihal perbedaan yang hadir ketika terjadi sebuah kontroversi antar aliran mazhabiah khususnya untuk kasus sujud yang terhalang imamah ketika salat maka diperlukan penelitian yang lebih dalam terkait pendapat dan dalil-dalil yang disampaikan sehingga kaum muslimin dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan aturan ajaran yang berlaku.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitif-komparatif, yaitu penelitian yang berusaha menjabarkan menganalisa dan mengklarifikasi dalam pembahasan skripsi ini penyusun menggunakan pendekatan yuridis-hukum normatif. adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*). Sesuai dengan objek penelitiannya maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penelaah terhadap literatur mazhab fiqh dan literatur lainnya yang terkait dengan masalah yang diteliti, kemudian data-data tersebut akan diolah dan dijadikan bahan utama untuk memenuhi target penelitian yang hendak dicapai.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Pertama, mazhab syafi'i menyatakan bahwa sujud yang terhalang sesuatu itu tidak sah salatunya kecuali ujur. Sedangkan mazhab yang lain seperti Maliki, Hanafi dan Hambali tidak mempersoalkan masalah dahi yang terhalang sesuatu itu. Kedua, adapun bias hukum yang terjadi untuk mazhab. Syafi'i sendiri yaitu tidak mengapa membersihkan sesuatu yang menghalangi dahi ketika sujud. Namun mazhab Syafi'i memiliki batasan gerakan berupa tiga kali gerakan yang ada diluar salat. Ketiga upaya yang bisa dilakukan masyarakat seperti menggunakan kopiah (songkok) atau surban untuk merapikan rambut agar tidak menghalangi dahi ketika sujud dalam salat.